

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri tekstil di Indonesia sudah semakin maju. Industri tekstil merupakan salah satu industri utama untuk memenuhi kebutuhan sandang manusia, setiap perusahaan berusaha bersaing satu sama lain untuk menjadi yang terbaik di mata konsumen. Persaingan tersebut membuat perusahaan harus mengembangkan produk yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh konsumen. Untuk memenuhi permintaan tersebut perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku dengan kuantitas yang tepat dan berkualitas, dengan adanya persediaan bahan baku perusahaan harus melakukan pengendalian persediaan yang tepat agar tidak terjadi *stock out* maupun *over stock*.

Pengendalian persediaan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan termasuk keputusan-keputusan yang diambil sehingga kebutuhan akan bahan untuk keperluan proses produksi dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko yang sekecil mungkin. Adanya pengendalian tersebut mengantisipasi terjadinya persediaan terlalu besar (*over stock*) dan terjadinya kekurangan stok (*stock out*). Persediaan yang terlalu besar (*over stock*) mengakibatkan biaya penyimpanan yang terlalu besar, sebaliknya apabila terjadi kekurangan stok (*stock out*) akan mempengaruhi kelancaran proses produksi yang ada di perusahaan dan tidak terpenuhinya permintaan *customer*. Pengendalian persediaan adalah salah satu upaya perusahaan untuk menyediakan bahan baku yang tepat dan sesuai dengan kebijakan perusahaan serta meminimalkan biaya penyimpanan yang timbul dari pembelian bahan baku.

PT Indonesia Toray Synthetics (ITS) merupakan anak perusahaan dari PT Toray Jepang yang bergerak di bidang tekstil. PT ITS terletak di Jalan Moh Toha KM 1, Karawaci, Tangerang. Banten. PT ITS fokus pada pembuatan benang *nylon*, sehingga di butuhnya manajemen persediaan yang baik agar bahan baku selalu mempunyai persediaan dengan jumlah yang tepat, waktu dan kualitas sesuai dengan yang di harapkan. Perusahaan memiliki masalah terkait tingkat persediaan bahan baku utama yaitu pernah mengalami kelebihan stock (*over stock*) sehingga berpotensi menurunkan kualitas jika disimpan terlalu lama.

Over stock disebabkan oleh beberapa faktor seperti kontrak dengan *supplier*, dan jumlah produksi sebelumnya tidak sesuai dengan perencanaan. Dengan adanya pengendalian persediaan di harapkan *over stock* tidak terulang lagi, akibat yang di timbulkan oleh *over stock* tersebut adanya perpindahan bahan baku dari gudang *raw material house* ke gudang *finish good*. Tingkat persediaan bahan baku utama perlu di kendalikan agar optimal, sehingga diperoleh efisiensi untuk persediaan.

Pengendalian persediaan di anggap penting untuk melakukan perhitungan dan pengendalian yang optimum pada persediaan bahan baku. Bahan baku utama di PT ITS yaitu *lactam* yang digunakan pada proses pembuatan *chip*, dan *chip* yang digunakan pada proses pembuatan benang *nylon*. Penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



pengendalian persediaan pada bahan baku utama perlu dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat berfungsi untuk menjaga agar persediaan tetap optimum. Penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap bahan baku chip yang ada di Departemen Nylon Filament Yarn dengan menerapkan model pengendalian persediaan yang sesuai dengan karakteristik perusahaan serta berfungsi untuk menjaga persediaan agar tetap optimal.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Indonesia Toray Synthetics untuk menambah wawasan ilmu mengenai dunia kerja secara langsung, serta membantu mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan dan mengusulkan alternatif solusinya. Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT Indonesia Toray Synthetics adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi sistem pengendalian persediaan bahan baku di PT Indonesia Toray Synthetics.
2. Evaluasi pengendalian persediaan bahan baku di PT Indonesia Toray Synthetics

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat memberi manfaat dalam bidang pengetahuan maupun pengalaman kerja. Manfaat yang didapat untuk pihak perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan antara lain:

1. Menjadi masukan bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian persediaan bahan baku utama
2. Menjadi masukan dalam meningkatkan produktivitas dengan cara pengendalian tingkat produksi yang optimum

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup memiliki fungsi untuk membuat kajian ilmiah menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup secara khusus dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan untuk dapat fokus terhadap topic permasalahan yang nantinya akan menjadi topic bahasan dalam penulisan Laporan Akhiran Aspek Khusus. Aspek yang menjadi kajian dalam system pengendalian persediaan meliputi :

1. Jenis persediaan bahan baku
2. Prosedur pengadaan dan penerimaan bahan baku
3. Prosedur pengeluaran bahan baku
4. Jenis gudang
5. Klasifikasi bahan baku dalam analisis ABC
6. Biaya-biaya persediaan